



THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE, SELF-EFFICIENCY ON LEARNING ACHIEVEMENT WITH LEARNING BEHAVIOR AS MODERATING VARIABLES

Ayu Fitria Ismawati^{1*}, Sri Murni Setyawati², Sri Martini³

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

Email : ayuabizar26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi, serta perilaku belajar sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah 151 siswa dengan menggunakan metode *proportional random sampling* dan menghasilkan 110 sampel. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, kuesioner alat analisis yang digunakan analisis regresi berganda, analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini yaitu kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas, efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas, perilaku belajar tidak memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas, perilaku belajar tidak memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas, perilaku belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas. Implikasi yang diberikan sebaiknya guru lebih mengoptimalkan kecerdasan emosional, meningkatkan efikasi diri siswa, dan menumbuhkan perilaku yang baik, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang belum diteliti.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri, Perilaku Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

This study aim to the effect of emotional intelligence, self efficacy, on economic learning achievement, and learning behavior as moderating variables. This study uses quantitative research with survey method. he population in this study were 151 students using the proportional random sampling method and produced 110 samples. Methods of data collection using the methods of documentation, questionnaire analysis tools used multiple regression analysis, moderated regression analysis. The results of this study are emotional intelligence has a positive effect on economic learning achievement of students in class X IPS MAN 1 Banyumas, self-efficacy has a positive effect on economic learning achievement of students in class X IPS MAN 1 Banyumas, learning behavior does not moderate the influence of emotional intelligence on economic learning achievement of students in class X IPS MAN 1 Banyumas, learning behavior does not moderate the effect of self-efficacy on economic learning achievement of students in class X IPS MAN 1 Banyumas, learning behavior has a positive effect on economic learning achievement of students in class X IPS MAN 1 Banyumas. The implication given is that teachers should optimize emotional intelligence, increase student self-efficacy, and foster good behavior, further researchers can add other variables that have not been studied.

Keywords: *Emotional Intelligence, Self-Efficacy, Learning Behavior, Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut UU No 23 Tahun 2002 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Artinya pendidikan menjadi kebutuhan primer dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No 23 Tahun 2002 pendidikan dapat dilaksanakan melalui lembaga formal, non formal dan informal. Proses belajar merupakan sesuatu yang penting dalam diri seseorang karena dengan proses tersebut individu belajar mengenai sesuatu yang belum tahu menjadi tahu, selain itu belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Adiputra (2015) salah satu indikator pencapaian keberhasilan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar, karena prestasi belajar adalah manifestasi dari perubahan proses belajar. Menurut Dariyo (2012:89) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah ujian pada pelajaran tertentu diwujudkan dalam rapor maupun kartu hasil studi. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui evaluasi belajar.

Dariyo (2012:90) prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kesehatan, kecerdasan emosional, kebiasaan atau perilaku belajar, minat, intelegensi dan sebagainya. Adiputra (2015) efikasi diri termasuk faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan sosial kelas, lingkungan keluarga, lingkungan fisik sekolah. Penelitian ini merujuk pada penelitian Widyawati, dkk (2014) yaitu pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar dan budaya terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel *moderating*.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas adalah salah satu lembaga pendidikan formal berlandaskan ajaran Islam mempunyai tiga jurusan yaitu IPA, IPS, dan Agama. Salah satu misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas adalah tercapainya peningkatan kualitas belajar mengajar, serta peningkatan dalam nilai ujian. Kondisi ini menuntut para guru untuk berlomba memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel. 1 Data Nilai Penilaian Akhir Semester Kelas X IPS MAN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	KKM	Interval Nilai		Jumlah
			<71	>71	
1	X IPS 1	71	29	1	30
2	X IPS 2	71	29	3	32
3	X IPS 3	71	26	3	29
4	X IPS 4	71	28	2	30
5	X IPS 5	71	28	2	30
Total			140	11	151
Presentase			92,72%	7,28%	100%

Sumber: Guru Ekonomi MAN 1 Banyumas

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa prestasi belajar kelas X IPS masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebanyak 92,72% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dari penelitian pendahuluan kondisi ini menunjukkan pembelajaran belum efektif. Untuk itu para guru harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya faktor kecerdasan emosional, efikasi diri, dan perilaku belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak meneliti pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar tetapi menjadikannya sebagai variabel moderasi. Dipilihnya perilaku belajar sebagai variabel mediasi karena menurut Helmawati (2014:217) perilaku belajar dapat dilihat dari ciri-ciri perubahan spesifik yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Riswandi dan Lakoni (2017) perilaku belajar siswa dapat dilihat penggunaan waktu untuk belajar dan kegiatan penunjang lainnya, serta siswa memiliki tanggung jawab. Tanggung jawab siswa dapat dilihat dari motivasi yang dibangun dalam dirinya sebagai pelajar. Semakin tinggi motivasi belajarnya akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar atau prestasi

belajarnya. Kecerdasan emosional dan efikasi diri siswa yang baik akan menimbulkan perilaku belajar yang lebih baik pula sehingga akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya Riswandi dan Lakoni (2017).

Penelitian Purnama (2016) menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang diukur oleh kecerdasan emosional, menunjukkan adanya korelasi yang cukup signifikan dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar. Sementara Ariani (2013) hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Rahmatika dan Susilowibowo (2016) menyatakan hasil penelitiannya yaitu efikasi diri berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Buduran Sidoarjo. Sementara Wahyuni (2016) hasil penelitiannya menunjukkan efikasi diri berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian Manurung (2017) menunjukkan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Sementara penelitian Chrisna dan Khairani (2019) secara parsial perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan uraian diatas adanya *research gap*, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah kecerdasan emosional dan efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi? apakah perilaku belajar memoderasi antara kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap prestasi belajar? apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi?.

Tujuan Penelitian

Menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas dengan perilaku belajar sebagai variabel moderasi. Tujuan khusus penelitian ini adalah: (1) Menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas. (2) Menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas. (3) Menganalisis pengaruh moderasi perilaku belajar pada hubungan efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas. (4) Menganalisis pengaruh moderasi perilaku belajar pada hubungan efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas. (5) Menganalisis pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hal yang telah dicapai (dari yang telah dilaksanakan, dikerjakan dan sebagainya) baik oleh individu maupun kelompok, sedangkan belajar adalah hasil dari aktivitas individu yang telah dikerjakan untuk mendapat kesan dari apa yang telah dipelajari. Pratiwi (2015) prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran. Sedangkan Susanti (2019:1) prestasi belajar adalah kecenderungan perubahan perilaku individu yang ditunjukkan melalui pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap baik yang bisa diamati maupun tidak bisa diamati.

Teori Kecerdasan Emosional

Menurut Prawira (2011:159) emosi adalah perasaan tertentu yang bergejolak dan dialami individu yang berpengaruh pada kehidupannya. Yuliantini (2013) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah pembinaan hubungan sosial dengan lingkungan melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Sedangkan Helmawati (2014:217) kecerdasan emosional adalah menekankan pada kemampuan untuk memahami perasaan diri sendiri serta orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dalam berhubungan dengan orang lain.

Teori Efikasi Diri

Permana, dkk (2016) mengemukakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melaksanakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi rintangan. Ghufro dan Rini (2010:77) efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Sedangkan Monika dan Adman (2017) efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya.

Teori Perilaku Belajar

Menurut Helmawati (2014:207) Perilaku belajar dapat dilihat dari ciri-ciri perubahan yang spesifik melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Widyawati, dkk (2014) menyatakan perilaku belajar atau biasa disebut dengan kebiasaan belajar adalah bagian dari aktivitas belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang spontan. Sedangkan menurut Syah (2010:114) perilaku belajar adalah perubahan tingkah laku yang dimanifestasikan dalam perwujudan belajar.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar

Helmawati (2014:217) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah menekankan pada kemampuan untuk memahami perasaan diri sendiri serta orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola dalam berhubungan dengan orang lain. Uno (2005:69) menyatakan kecerdasan emosi bersinergi tinggi dengan keterampilan kognitif, orang yang punya prestasi tinggi memiliki keduanya. Individu yang memiliki kecerdasan emosional tinggi kemungkinan akan sukses karena mampu mengelola emosi dan memiliki motivasi berprestasi.

Hasil penelitian Yuliantini (2013) menunjukkan terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Purnama (2016) juga melaporkan hasil penelitiannya terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

H1: Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar

Permana, dkk (2016) mengemukakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melaksanakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi rintangan. Penelitian Adiputra (2015) menyatakan efikasi diri tidak dapat dipisahkan dalam diri individu jika ingin berprestasi. Efikasi diri yang tinggi akan mendorong prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian Sufirmansyah (2015) menunjukkan terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar. Penelitian yang sama dilakukan oleh Haris, dkk (2016) melaporkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar.

H2: Efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Perilaku Belajar Memoderasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar

Helmawati (2014:217) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah menekankan pada kemampuan untuk memahami perasaan diri sendiri serta orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola dalam berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan sangat penting yang harus dimiliki siswa. Prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual semata, melainkan kecerdasan emosional juga tidak kalah penting dalam menentukan prestasi belajar. Purnama (2016) melaporkan hasil penelitiannya terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Pengaruh tersebut dapat diperkuat oleh perilaku belajar yang baik oleh siswa, dalam penelitian Khasanah, dkk (2015) terdapat pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar. Namun, dalam penelitian ini perilaku belajar akan dijadikan variabel moderasi, dipilihnya perilaku belajar karena menurut Helmawati (2014:217) perilaku belajar dapat dilihat dari ciri-ciri perubahan secara spesifik yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Semakin baik perilaku belajar individu akan semakin baik pula prestasi belajarnya dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Wahyuningtyas (2014) terdapat hubungan kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar. Asosiasi positif yang dibentuk oleh perilaku belajar diduga dapat memperkuat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

H3: Perilaku belajar memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

Perilaku Belajar Memoderasi Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar

Permana, dkk (2016) mengemukakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melaksanakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi rintangan. Rahmania dan Ismiyati (2018) salah satu agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang baik dengan menumbuhkan efikasi diri, karena efikasi diri atau keyakinan diri akan mempengaruhi perilaku atau tindakan siswa dalam proses pembelajaran. Widyaninggar (2014) menyatakan hasil penelitiannya yaitu

terdapat pengaruh secara langsung efikasi diri terhadap prestasi belajar. Penelitian Rahmania dan Ismiyati (2018) memperoleh hasil bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

H4: Perilaku belajar memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Helmawati (2014:207) perilaku belajar dapat dilihat dari ciri-ciri perubahan yang spesifik melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Artinya siswa akan merasakan proses belajar jika terjadi perubahan perilaku belajar ke arah yang lebih baik dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Semakin baik perilaku belajar siswa dapat mendorong keberhasilan dalam belajar atau prestasi belajarnya (Murti, 2019).

Penelitian Manurung (2017) menunjukkan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian Murti (2019) yaitu terdapat pengaruh signifikan perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bantimurung. Penelitian yang sama dilakukan oleh Wulandari (2014) menunjukkan perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

H5: Perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar.

H2: Efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar.

H3: Perilaku belajar memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

H4: Perilaku belajar memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar.

H5: Perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey, Sukmadinata (2017:54) metode survei digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi, dan opini mengenai isu tertentu. Objek kajian penelitian ini adalah prestasi belajar, kecerdasan emosional, efikasi diri dan perilaku belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 – X IPS 5 MAN 1 Banyumas dengan jumlah 155 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* sehingga didapatkan 110 sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket / kuesioner, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka dan tertutup dengan skala *likert*.

No	Alternatif jawaban	Skala
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki asumsi klasik atau tidak terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi liner berganda untuk mengetahui pengaruh menguji signifikansi pengaruh variabel kecerdasan emosional (X1), efikasi diri (X2) terhadap prestasi belajar (Y) , analisis regresi moderasi metode selisih nilai mutlak menguji efek moderasi dari perilaku belajar (Z) terhadap pengaruh antara kecerdasan emosional, efikasi diri dengan prestasi belajar (Y), koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional, efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi, uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel kecerdasan emosional, efikasi diri mampu menjelaskan perubahan variabel prestasi belajar, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel kecerdasan emosional, dan efikasi diri terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan penghitungan t tabel dan t hitung, kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 maka:

H0 ditolak jika t hitung \geq t tabel

H0 diterima jika t hitung \leq t tabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi linier diolah menggunakan program *SPSS 23 for windows* diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1 (Constant)	1.870	.988		1.892	.061
kecerdasan emosional	.219	.060	.370	3.637	.000
efikasi diri	.198	.056	.357	3.515	.001

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020

Pada tabel 2 hasil uji t variabel kecerdasan emosional diperoleh t hitung sebesar 3,637 dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$, dan nilai t hitung $3,637 > t$ tabel 1,659. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima berarti kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hasil uji t variabel efikasi diri diperoleh t hitung sebesar 3,515 dengan nilai signifikansi $0,001 \leq 0,05$, dan nilai t hitung $3,515 > t$ tabel 1,659. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima berarti efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Variabel Moderasi Pada Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1 (Constant)	10.777	.239		45.025	.000
Zscore(X1)	1.027	.165	.475	6.238	.000
Zscore(Z)	.788	.164	.364	4.806	.000
SNM_X1Z	.267	.226	.081	1.184	.239

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa hasil output regresi variabel moderasi diperoleh koefisien regresi variabel moderasi atau variabel perilaku belajar 0,267 dengan nilai signifikan $0,239 > 0,05$ atau t hitung $1,184 < t$ tabel 1,659, hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku belajar tidak memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Variabel Moderasi Pada Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1 (Constant)	11.212	.260		43.169	.000
Zscore(X2)	.972	.188	.450	5.159	.000
Zscore(Z)	.677	.188	.313	3.608	.000
SNM_X2Z	-.284	.280	-.073	-1.014	.313

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa hasil koefisien regresi variabel moderasi atau perilaku belajar sebesar $-0,284$ dengan nilai signifikan $0,313 > 0,05$ atau t hitung $-1,014 < t$ tabel $1,659$ hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan variabel perilaku belajar tidak memoderasi pada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar.

Hasil uji koefisien determinasi sebesar $0,442$. Artinya prestasi belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, efikasi diri sebesar $44,2\%$, sedangkan $55,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi belajar, sistem zonasi, lingkungan keluarga, dan lain-lain. Hasil uji sebesar $44,147$, nilai signifikan $0,000$, *degree of freedom* 1 = $k-1 = 3-1 = 2$, *degree of freedom* 2 = $n-k = 110-3 = 107$ $\alpha = 5\%$ maka diperoleh $F_{tabel} = 3,08$ karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,147 > 3,08$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan kecerdasan emosional, efikasi diri menunjukkan model yang digunakan cocok atau secara bersama-sama kecerdasan emosional, efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Pembahasan

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan pernyataan tertutup yang terdapat di dalam kuesioner, mayoritas responden menjawab setuju. Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas responden menilai bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki cukup baik, artinya siswa mampu mengendalikan diri sendiri, senang bersosialisasi dengan teman sebayanya, dan mempunyai rasa empati atau kesetiakawanan. Serta berdasarkan pernyataan terbuka yang diberikan, mayoritas responden menjawab akan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan kepala dingin, bermusyawarah dan mencari solusi yang tepat, tetap fokus mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi, menerima saran dari orang lain ketika meminta pendapat, dan langkah terakhir adalah menyerahkan urusannya kepada Tuhannya. Berdasarkan pernyataan tertutup dan terbuka kesimpulannya, kecerdasan emosional siswa sudah cukup baik, mampu mengendalikan diri. Uno (2005:69) menyatakan kecerdasan emosi bersinergi tinggi dengan keterampilan kognitif, orang yang punya prestasi tinggi memiliki keduanya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarni (2015) yang menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar, Purnama (2016) menyatakan hasil penelitiannya kecerdasan emosional berpengaruh langsung dan signifikan terhadap prestasi belajar. Yuliantini (2013) juga menyatakan hasil penelitiannya bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan pernyataan tertutup di dalam kuesioner mayoritas responden menjawab setuju. Sehingga dapat diketahui bahwa responden menilai kepercayaan terhadap kemampuan sendiri cukup baik seperti berusaha untuk mengerjakan pekerjaan rumah sesuai dengan kemampuannya, mengerjakan ulangan harian secara pribadi sesuai dengan perintah guru walaupun dengan nilai yang cukup. Serta berdasarkan pernyataan terbuka yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden belajar bersungguh-sungguh untuk dapat mencapai cita-citanya, memiliki rasa percaya diri terhadap cita-citanya dan yakin bisa tercapai, serta terus mengasah kemampuannya disertai dengan do'a yang seimbang. Adiputra (2015) menyatakan efikasi diri tidak dapat dipisahkan dalam diri individu jika ingin berprestasi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Haris dkk (2016) efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, Widyaninggar (2014) terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap prestasi belajar, hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Apsari (2014) efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Perilaku Belajar Memoderasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku belajar tidak memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar kelas X IPS MAN 1. Artinya variabel perilaku belajar tidak dapat memperkuat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas. Variabel perilaku belajar mendapat respon dari siswa dengan skor rata-

rata 60,50% termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya saat pembelajaran, selain itu karakteristik responden antara laki-laki dan perempuan berbeda. Siswi perempuan lebih memiliki rasa antusias dalam pembelajaran dibandingkan siswa laki-laki, kondisi ini dapat dilihat saat pembelajaran, siswi perempuan lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dibandingkan siswa laki-laki. Selain itu siswi perempuan lebih mudah untuk dikondisikan, tetapi siswa laki-laki akan mudah dikondisikan jika dalam pembelajaran disisipkan model pembelajaran yang menarik dan diskusi dengan tema yang bagus, serta siswi perempuan lebih bertanggung jawab jika diberikan guru pekerjaan rumah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2014) perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian berbeda dengan Dewi dan Yogantara (2018) bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dengan perilaku belajar sebagai variabel pemoderasi. Selain itu hasil penelitian ini juga bertentangan dengan teori Dariyo (2012:90) bahwa perilaku belajar adalah faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar.

Perilaku Belajar Memoderasi Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan variabel perilaku belajar tidak memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar kelas X IPS MAN 1 Banyumas. Artinya variabel perilaku belajar tidak menjadi alasan yang menguatkan variabel efikasi diri terhadap prestasi belajar. Variabel perilaku belajar mendapat respon dari siswa dengan skor rata-rata 60,50% termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang mengobrol saat pembelajaran, selain itu karakteristik responden antara laki-laki dan perempuan berbeda. Siswi perempuan lebih memiliki rasa antusias dalam pembelajaran dibandingkan siswa laki-laki, kondisi ini dapat dilihat saat pembelajaran, siswi perempuan lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dibandingkan siswa laki-laki. Selain itu siswi perempuan lebih mudah untuk dikondisikan, tetapi siswa laki-laki akan mudah dikondisikan jika dalam pembelajaran disisipkan model pembelajaran yang menarik dan diskusi dengan tema yang bagus, selain itu siswa perempuan lebih bertanggung jawab jika diberikan guru pekerjaan rumah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2014) perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmania dan Ismiyati (2018) efikasi diri berpengaruh positif terhadap perilaku belajar, selain itu hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian Dariyo (2015) bahwa efikasi diri adalah faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar.

Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan pernyataan tertutup di dalam kuesioner mayoritas responden menjawab setuju. Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas siswa sudah memiliki perilaku belajar yang cukup baik seperti mengerjakan tugas secara mandiri, mengikuti pelajaran olahraga dengan giat, mencatat materi kembali yang sudah dijelaskan oleh guru, mampu memberikan contoh konkrit dari setiap pembelajaran, memberi pendapat yang relevan saat berdiskusi, aktif saat pembelajaran berlangsung, serta siswa senang belajar tanpa paksaan atau tidak menjadi beban dan menjadikannya kebiasaan sehari-hari. Dari pernyataan terbuka yang diberikan mayoritas respon siswa terhadap temannya jika melihat kecurangan saat ujian adalah akan menegur teman sebayanya jika melakukan kecurangan akademik pada saat ulangan harian atau ujian sedang berlangsung, memberi tahu dengan baik ketika sudah selesai ujian jika masih saja mengulangi tindakan yang sama langkah terakhir melaporkan kepada guru pengawas. (Murti,2019) semakin baik perilaku belajar siswa dapat mendorong keberhasilan dalam belajar atau prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, Murti (2019) terdapat pengaruh signifikan perilaku belajar terhadap prestasi belajar, Safar (2019) perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

KESIMPULAN

Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas. Maka dapat disimpulkan pengaruh tersebut jika kecerdasan emosional siswa tinggi, semakin baik pula prestasi belajarnya. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi keyakinan siswa dalam mencapai tujuan sesuai dengan kemampuannya, maka akan mendorong tingginya prestasi belajar. Perilaku belajar tidak memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, variabel perilaku belajar adalah variabel independen atau eksogen yang secara bersama-sama dengan variabel kecerdasan emosional dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Perilaku belajar tidak memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar, variabel perilaku belajar adalah variabel independen atau eksogen yang secara bersama-sama dengan variabel kecerdasan emosional dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Perilaku belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Banyumas. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh tersebut jika perilaku belajar semakin baik dan positif akan meningkatkan prestasi belajar.

KETERBATASAN

Peneliti menyadari bahwa keterbatasan penelitian ini yaitu karena kondisi sedang pandemi, terdapat beberapa siswa yang sulit dihubungi karena tidak bertemu secara langsung dengan responden.

IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini adalah: (1) guru sebaiknya terus meningkatkan, membangun kecerdasan emosional, meningkatkan kepercayaan siswa terhadap kemampuannya sendiri, menumbuhkan sikap atau perilaku yang baik dalam belajar maupun kehidupan sehari-hari. Guru bisa melakukan model pembelajaran yang lebih menarik, kooperatif, dan melatih keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri misal, model pembelajaran *head number together*, *time token* dan lain-lain. (2) diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti, motivasi belajar, tingkat pendapatan orang tua, sistem zonasi, pengaruh lingkungan sosial masyarakat, motivasi belajar, motivasi berprestasi, selain itu variabel perilaku belajar bisa dijadikan variabel mediasi atau intervening, dan diharapkan jika pandemi sudah berakhir dapat menghubungi responden atau melakukan penelitian secara tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Sofwan. 2015. "Keterkaitan Self Efficacy dan Self Esteem Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", *Jurnal Fokus Konseling*. Vol 1 Nomor 2.
- Apsari, et al. 2014. "Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi", *Jupe UNS*. Vol 3 No1.
- Ariani, Marieta. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi dengan Variabel Moderating Kepercayaan Diri", *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol 8 No 2.
- Chrisna, Heriyati dan Khairani. 2019. "Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan", *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*. Vol 10 Nomor 1:87.
- Dariyo, Agoes. 2012. "Dasar-Dasar Pedagogi Modern". Jakarta Barat: PT Indeks.
- Depdiknas. 2003. "Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional". Jakarta: Depdiknas.
- Dewi dan Yogantara. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel Pemoderasi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 5 No 2.
- Ghufro, M Nur dan Rini Risnawati. 2010. "Teori-Teori Psikologi". Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Haris, Rofiki, et al. 2015. "Pengaruh Efikasi Diri dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Progam Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016", *Skripsi*. FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Helmawati. 2014. *"Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Khasanah, Umi Mukhtiyatun, dkk. 2015. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Kelas XI IPA Semester II SMA Se Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014", *Jurnal Radiasi*. Vol 6 Nomor 1.
- Manurung, Tarida Marlin Surya. 2017. "Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik", *Jurnal Analisis Pendidikan Tinggi*. Vol 1 Nomor 1.
- Monika dan Adman. 2017. "Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Perkantoran*. Vol 2 Nomor 2:109-116.
- Murti, Warda. 2019. "Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII SMPN VII Bantimurung", *Jurnal Binomial*. Vol 2 Nomor 1.
- Permana, Hara, et al. 2016. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX MTS Al Hikmah Brebes". *Jurnal Hisbah*. Vol 13 Nomor:1.
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*. Vol 1 Nomor 2.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2011. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Purnama, Indah Mayang. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar MAtematika di SMA N Jakarta Selatan", *Jurnal Formatif*. Vol 6 Nomor 3:233-245.
- Rahmania, Yulita dan Ismiyati. 2018. "Pengaruh Efikasi Diri, Komunikasi Interpersonal Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Perilaku Belajar". *Economic Education Analysis Journal*. Vol 7 Nomor 3. p-ISSN 2252-6544. e-ISSN 2502-356X.
- Rahmatika, ferizka dan Joni Susilowibowo. 2016. "Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Kosa Kata Bahasa Inggris Akuntansi, dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo", *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 4 Nomor 3.
- Safar, et al. 2019. "Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 1 No2.
- Sari, Puput Nilam. 2015. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII IPS MA Al Asror Tahun Pelajaran 2014/2015, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sufirmansyah. 2015. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening", *Didaktik Religia*. Vol 3 nomor 2.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Lidia. 2019. *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Implementasinya*. Batu:Literasi Nusantara.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah. 2005. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuni, Dewi Sri. 2016. "Pengaruh Efikasi Diri, Cara Belajar, Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Guru, dan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN di Kota Palu", *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya*. Vol 2 Nomor 2 ISSN 2303-0992.
- Wahyuningtyas, Putri. 2014. "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 01 Jenangan Ponorogo", *Jurnal Cendekia*. Vol 12 No 1.
- Widyaninggar, Anggi Ajeng. 2014. "Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali (*Locus Of Control*) Terhadap Prestasi belajar Matematika", *Jurnal Formatif*. Vol 4 Nomor 2:8-89.
- Widyawati, Putri Galih, et al. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*. Vol 2 Nomor 1 ISSN:2338-6576.
- Winarni, Sunarti. 2015. "Pengaruh Perhatian Guru, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 2 Bantul", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol 3 Nomor 2 ISSN:2338-3372.

- Wulandari, Soliyah. 2014. “ Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol 4 Nomor 1.
- Yuliantini, Tine. 2013. “Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa AKPARNAS UNAS Jakarta”, *Jurnal MIX*. Vol 3 Nomor 1.